

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menghadapi era perdagangan bebas, kita di tantang bukan hanya untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang siap bekeja, melainkan juga harus mampu mempersiapkan dan membuka lapangan pekerjaan baru. Membuka dan memperluas lapangan kerja baru merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Oleh karena itu, diperlukan berbagai kebijaksanaan pemerintah yang mendukung adanya pendidikan kewirausahaan yang dapat membantu menangani masalah penciptaan lapangan kerja baru.

Pembangunan Indonesia akan akan lebih baik bila ditunjang oleh adanya para wirausahawan yang tangguh dan kreatif, karena kemampuan pemerintah akan sangat terbatas dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Pada dasarnya, di era pembangunan sekarang ini semua warga Indonesia dituntut memiliki jiwa dan semangat kerwirausahaan.

Rata – rata lulusan dari perguruan tinggi yang ketika lulus lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan menciptakan pekerjaan. Calon

calon lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.

Hampir semua perguruan tinggi yang telah memasukan matakuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa. Kewirausahaan merupakan salah satu jenis pelatihan yang sangat berguna bagi mahasiswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan. Melalui proses pembelajaran kewirausahaan yang diberikan di dunia pendidikan dimaksudkan agar para lulusan memiliki kesiapan berwirausaha atau kesiapan untuk memulai bisnis baru.

Kemampuan melakukan wirausaha dapat dilakukan sejak mahasiswa duduk di bangku kuliah maupun ketika sudah menyelesaikan pendidikan dengan cara memberikan materi kuliah tentang kewirausahaan sebagai muatan lokal akademik dan memberikan pelatihan kewirausahaan merupakan awal penting bagi mahasiswa untuk memulai ilmu dan ide kreatifnya. Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini disamping untuk membuka peluang usaha yang sesuai dengan kompetensinya juga untuk membantu permasalahan yang ada di masyarakat terkait dengan pengangguran yang kini kian menjadi perbincangan.

Oleh karena itu pengetahuan kewirausahaan yang di peroleh di universitas akan memunculkan niat dalam diri seseorang untuk memulai sebuah usaha. Menurut Fishbein dan Azen (dalam Wijaya, 2007:11) “Salah satu faktor pendorong wirausaha adalah niatnya yang disebut sebagai intensi yaitu komponen

dalam diri individu yang mengacu pada niat untuk melakukan tingkah laku tertentu.

Tabel 1.1
Pengetahuan Kewirausahaan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

No	Indikator	Kriteria		Persentase	Total Mahasiswa
		Iya	Tidak		
1.	Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis	21,20%	78,80%	100%	40
2.	Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab	30,80%	69,20%	100%	40
3.	Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri	32%	68%	100%	40
4.	Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis	35%	65%	100%	40

Sumber : Observasi awal Pendidikan Bisnis

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2017 masi sangat rendah. Dari data yang diperoleh berdasarkan observasi awal berupa angket yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis 2017.

Efikasi diri merupakan tingkat kepercayaan diri seseorang atas kemampuan dirinya dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Efikasi diri merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki setiap mahasiswa dalam mengjadapi permasalahan yang terjadi. Semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin tinggi pula rasa atau tingkat kepercayaan diri sehingga kemampuan untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan pun tercapai.

Tabel 1.2
Efikasi Diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk
2017

No	Indikator	Kriteria		Persentase	Total Mahasiswa
		Iya	Tidak		
1.	<i>Magnitude</i> (tingkat kesulitan tugas)	28,40%	71,60%	100%	40
2.	<i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	28,80%	71,20%	100%	40
3.	<i>Generality</i> (generalitas)	30%	70%	100%	40

Sumber : Observasi awal Pendidikan Bisnis

Efikasi diri yang dimiliki mahasiswa akan memberikan hasil yang maksimal apabila mahasiswa yakin terhadap dirinya bahwa mahasiswa mampu dalam berwirausaha. Namun kenyataannya mahasiswa belum semuanya memiliki efikasi diri dalam berwirausaha. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Efikasi Diri yang dimiliki mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2017 masih sangat rendah. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah sebanyak 28,40%, mahasiswa yang tidak yakin akan potensi dirinya sendiri sebanyak 28,80% mahasiswa yang belum dapat dengan baik membandingkan dua hal yang banyak mengandung persamaan atau *generality* sebanyak 30%.

Dengan data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan bisnis stambuk 2017 masih memiliki efikasi diri yang rendah dalam berwirausaha.

Berwirausaha merupakan suatu alternatif yang efektif untuk mengurangi jumlah pengangguran. Mengingat besarnya manfaat yang dapat diperoleh melalui kewirausahaan, terutama untuk memperbaiki kualitas hidup individu dan kualitas

berkehidupan, kewirausahaan perlu dipelihara sebagai salah satu alternatif pilihan karir atau misi untuk mengisi hidup secara bermakna

Tabel 1.3
Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis
2017

No	Indikator	Kriteria		Persentase	Total Mahasiswa
		Iya	Tidak		
1.	<i>Keinginan (Desires)</i>	22,80%	72,20%	100%	40
2.	Preference atau bisnis adalah suatu kebutuhan yang harus dicapai	72,00%	8,00%	100%	40
3.	<i>Plans</i> atau rencana	23%	77%	100%	40
4.	<i>Behavior expectancies</i> atau kemungkinan untuk berwirausaha	34%	66%	100%	40

Sumber : Observasi awal Pendidikan Bisnis

Tabel Intensi Berwirausaha di atas menjelaskan bahwa mahasiswa program studi pendidikan bisnis masih memiliki intensi berwirausaha yang cukup tinggi. Seperti pernyataan pada indikator Keinginan yang memilih berwirausaha daripada bekerja dengan orang lain sebanyak 12,80% memilih berkarir sebagai entrepreneur setelah selesai kuliah sebanyak 13%. Selanjutnya pernyataan pada indikator *Preference* atau bisnis adalah suatu keinginan yang harus dicapai yang beranggapan menjadi entrepreneur dapat meningkatkan status sosial dan harga diri sebanyak 12,00% dan mahasiswa yang memilih menjadi entrepreneur dimasa yang akan datang sebanyak 14%. Pada tabel ini menyimpulkan bahwa sebagian mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan memiliki intensi berwirausaha sejak menjadi mahasiswa..

Jawaban responden diatas dapat menggambarkan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Bisnis Niaga stambuk 2017 tidak memiliki keberanian dalam mengambil resiko. Sebagian besar mahasiswa berfikir bahwa mereka tidak

mampu menghadapi kendala/hambatan dan menciptakan suatu peluang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam berwirausaha. Sedangkan efikasi diri berwirausaha dapat menjadi tolak ukur minat seseorang terhadap sesuatu hal yang diyakini. Melihat kenyataan yang dihadapi tersebut, maka perlu adanya arah kepada pembentukan mahasiswa sebagai individu yang mampu menciptakan pekerjaan dan bukan lagi sebagai pencari pekerjaan yaitu dengan berwirausaha, dan untuk menuju ke arah pembentukan wirausaha ini, maka penumbuhan niat yang kuat pada mahasiswa agar dapat merealisasikannya. Apabila seseorang tidak yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya kecil kemungkinan orang tersebut akan memiliki minat berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih minimnya pengetahuan kewirausahaan terhadap itensi berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017 universitas negeri medan.
2. Masih rendahnya efikasi diri terhadap itensi bewirausaha mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017 universitas negeri medan.

3. Masih rendahnya intensi berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian seperti yang ditulis diatas untuk memperinci dan memperjelas masalah yang akan diteliti, maka perlu ada pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti menjadi terarah. Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Pengetahuan Kewirausahaan yang diteliti adalah pengetahuan yang dimiliki setiap mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017 unimed
2. Efikasi diri yang diteliti adalah efikasi diri yang dimiliki oleh setiap mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017 unimed
3. Intensi yang diteliti adalah intensi kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan bisnis 2017 unimed ?
2. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan bisnis 2017 unimed ?

3. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017 unimed ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang ada diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa program studi pendidikan bisnis stambuk 2017 unimed
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa program studi pendidikan bisnis stambuk 2017 unimed
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa program studi pendidikan bisnis stambuk 2017 unimed.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan melatih kemampuan untuk berfikir kritis terhadap isu-isu yang ada di masyarakat. Selain itu dengan penelitian ini, penelitian berlatih untuk menentukan solusi atas masalah dan tantangan di masa depan yang dengan kewirausahaan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas dengan Pengatahuan Kewirausahaan dan efikasi Diri terhadap Intensi Berwiewusaha Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

c. Bagi Mahasiwa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi untuk berwirausaha dan mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.